

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.²⁹ Dalam hal ini, penulis harus menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai penerapan metode *punishment* dan *reward* di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.³⁰

²⁹Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.9.

³⁰Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI*, Vol. 15 No. 1 Juni, 2011, h. 134.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber utama yang dapat mengawasi, melakukan pemantauan terus-menerus, membimbing serta mengetahui perkembangan tiap siswa secara lebih intens yakni Guru BK yang sekaligus sebagai Kepala bidang kesiswaan di SMA Plus CMI Banjarbaru yakni Bapak Rizki Iqbal Ansyari.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

“*Data means observations or evidences*”³¹. Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama). Maka dalam hal ini data primer yang akan saya gali adalah mengenai penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

³¹Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics*, (New Delhi: New Age International Publishers, 2006), h. 212.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan melalui laporan, buku teks, ensiklopedi, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian, data-data serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden

Bapa Rizki Iqbal Ansyari Guru Bk Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru serta siswa yang terkait langsung dalam penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi.

b. Informan

Yaitu Bapa Iqbal Ansyari selaku bidang kesiswaan, dan kepala sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang memberikan informasi tentang penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi

juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.³² Disini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka atau sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui dokumentasi ialah berupa dokumen. Dokumen yaitu material yang tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa memorabilia atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual.³³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data literasi mengenai penerapan

³²Raco, *Metode Penelitian* h.112

³³Raco, *Metode Penelitian* h.111

metode *reward dan punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Data akan diolah dan dianalisis hingga menjadi data deskriptif. Hasil data tersebut kemudian dirangkum dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah analisis data yang digunakan mengacu pada teori teknik analisis data oleh Sugiyono yakni reduksi data, display data dan verifikasi data. Penulis meyakini teknik analisis ini merupakan acuan yang tepat dalam memperoleh hasil penelitian kualitatif yang diharapkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring data, meringkas data, proses pemilihan data, penyederhanaan abstraksi data dan refleksi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang sudah terkumpul pada saat penelitian di lapangan, membuang data yang tidak perlu, menajamkan dan menggolongkan sedemikian rupa serta memusatkan data agar data lebih terarah sesuai fokus permasalahan. Dalam penelitian ini, teknik reduksi data penulis lakukan dari awal observasi hingga pada tahap penelitian.

2. Display Data

Display data adalah menampilkan data sesuai dengan metode penelitian, dalam tahap ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif sehingga data lebih mudah untuk dianalisis dalam tahap

verifikasi. Dalam penelitian ini, data yang sudah direduksi dan disusun sesuai tujuan penelitian akan ditampilkan sebagai hasil data penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah proses pengambilan intisari, penarikan kesimpulan, pemusatan sebuah jawaban pasti dari permasalahan yang diteliti. Dalam verifikasi data, peneliti akan merangkum kembali intisari data dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang terjadi.

F. Prosuder Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat dan mengajukan desain proposal skripsi atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal skripsi. Setelah proposal skripsi telah disetujui Biro Skripsi, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing skripsi dalam hal materi penelitian, penentuan langkah-langkah selanjutnya dan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti memohon surat riset kepada

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, dimana peneliti akan mendapati sumber data untuk menggali data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah dan menyusun data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mengcopy hasil penelitian yang telah diperbaiki dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji dan audiens.